

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah semua penjelasan hasil dari semua variabel beserta dimensi kompetensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kompetensi Kewirausahaan

Nilai akhir dari variabel kompetensi kewirausahaan secara keseluruhan adalah sebesar 78,61% (>74%), dimana mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut termasuk dalam kategori TINGGI. Dengan hasil itu maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kompetensi kewirausahaan yang cukup baik dan cukup menguasai, yang mencakup: *Perseverance, Self-knowledge, Decisiveness, Planning for the future, Building networks, Ability to persuade, Seeing opportunities*, dan *Insight to the market*.

- a. Kompetensi *Perseverance*: dengan nilai akhir sebesar 78,61% (>74%) yang berarti termasuk dalam kategori TINGGI. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di kelas Kewirausahaan memiliki tekad yang cukup kuat untuk langsung menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan walaupun mereka di suatu kondisi yang lelah, mereka memiliki rasa semangat yang cukup tinggi saat mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas dan tidak mudah mengeluh atau menyerah begitu saja, dan mereka juga memiliki rasa yang cukup tinggi untuk selalu mendapatkan hasil yang maksimal dan terbaik ketika melakukan suatu pekerjaan atau tugas.
- b. Kompetensi *Self-knowledge*: dengan nilai akhir sebesar 73,49% (48-74%), termasuk dalam kategori SEDANG. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut bisa dibilang kurang percaya diri untuk meminta bantuan saat mereka kesulitan mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan, mereka juga kurang berminat dan semangat untuk memperkaya pengetahuan diri tentang kewirausahaan dan bisnis mereka melalui membaca buku, dan juga melalui internet serta digital.

- c. Kompetensi *Decisiveness*: dengan nilai sebesar 74,12% (>74%), termasuk dalam kategori TINGGI. Berarti mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut memiliki kemampuan untuk yang cukup baik dalam membuat dan menyelesaikan keputusan-keputusan yang sulit tanpa harus bergantung kepada orang lain, kemampuan mengambil keputusan yang cukup efektif dan kritis, dan sifat yang cukup tegas serta percaya diri yang cukup kuat untuk mengambil keputusan oleh diri sendiri.
- d. Kompetensi *Planning for the future*: dengan nilai sebesar 88,42% (>74%), termasuk dalam kategori TINGGI. Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membuat perencanaan bisnis yang *up to date*, yang terkini, yang mampu menyesuaikan dengan zaman, mahasiswa sangat memahami bagaimana pentingnya memiliki visi dan misi dalam melakukan perencanaan bisnis dimana hal itu juga baik untuk jangka menengah dan jangka panjang, dan mahasiswa sangat memahami bahwa dalam melakukan perencanaan bisnis haruslah secara matang dan terstruktur dimana hal tersebut bisa menjadi awal dari kesuksesan di masa mendatang.
- e. Kompetensi *Building networks*: dengan nilai sebesar 81,45% (>74%), termasuk dalam kategori TINGGI. Kesimpulannya adalah mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut sangat mengerti dan sangat memahami vitalnya dalam membangun relasi dan hubungan dengan pihak lain, mahasiswa sangat memahami dengan baik jika menjalankan suatu bisnis haruslah membangun relasi dan hubungan dengan pihak lain jika tidak maka bisnis tidak akan bisa berjalan, dan mahasiswa sangat memahami siapa pihak yang akan dihubungi jika membutuhkan pertolongan atau kerja sama.
- f. Kompetensi *Ability to persuade*: dengan nilai sebesar 73,95% (48-74%), termasuk dalam kategori SEDANG. Kesimpulannya adalah mahasiswa masih kurang menguasai bagaimana teknik negosiasi yang tepat, bagaimana teknik komunikasi, presentasi, dan diskusi juga bisa menjadi faktor.
- g. Kompetensi *Seeing opportunities*: dengan nilai sebesar 75,66% (>74%), dimana termasuk dalam kategori TINGGI. Berarti Mereka memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melihat ada kemungkinan untuk

dijadikan suatu peluang bisnis, mereka memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan peluang bisnis di sekitar mereka, dan mereka cukup memahami mengenai kebutuhan dan persyaratan yang mana yang ada di sekitar mereka.

- h. Kompetensi *Insight to the market*: dengan nilai sebesar 80,39% (>74%), termasuk dalam kategori TINGGI. Dapat disimpulkan bahwa Mereka memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memahami bahwa dengan mempelajari suatu pasar maka bisa membantu mereka dalam membuat tolak ukur bahkan juga bisa untuk sebagai bahan evaluasi, mereka sangat memahami betul dan bahkan sudah sangat hafal mengenai siapa saja para pesaing yang ada di pasar tersebut, dan mereka juga sangat memahami bahwa dengan mempelajari dan mendalami suatu pasar yang tidak pernah berhenti serta *up to date* terhadap perkembangan zaman, akan sangat membantu mereka untuk terus sukses di dunia bisnis dan kewirausahaan.

5.1.2 Minat Kewirausahaan

Hasil akhir persentase dari variabel minat kewirausahaan secara keseluruhan adalah sebesar 82,76% (>73,5%) sehingga mahasiswa yang terdapat di kelas kewirausahaan tersebut pada umumnya memiliki minat kewirausahaan yang sangat tinggi. Dimensi yang terdapat di variabel minat kewirausahaan di penelitian ini terdapat 2 dimensi, yaitu **Harga diri** dan **Tantangan pribadi**.

- a. Dimensi Harga Diri: dengan nilai sebesar 85,66% (>74%), termasuk dalam kategori TINGGI. Kesimpulannya, mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut pada dasarnya memiliki minat untuk berwirausaha karena mereka memiliki kesadaran yang sangat tinggi untuk membantu sesama dan lingkungan sekitarnya, mereka memiliki kepedulian yang sangat tinggi.
- b. Dimensi Tantangan Pribadi: dengan nilai sebesar 79,87% (>74%), termasuk dalam kategori TINGGI. Kesimpulannya adalah mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut memiliki semangat yang cukup tinggi untuk mencoba hal baru dan tentunya yang memiliki risiko tinggi seperti berbisnis dan berwirausaha.

Sehingga dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut lebih memilih untuk menjadi seorang wirausaha karena mereka memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap daerah dan lingkungan sekitar, mereka memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, daripada memilih menjadi seorang wirausaha karena mereka berani mencoba hal yang berisiko.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan kedua variabel diatas, terdapat 2 dimensi dalam kompetensi kewirausahaan yang termasuk dalam kategori SEDANG, yaitu kompetensi *Self-knowledge* dan kompetensi *Ability to persuade*, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dipertimbangkan sebagai berikut:

- a. Kompetensi *Self-knowledge*, peneliti menyarankan untuk metode pembelajaran di kelas Kewirausahaan untuk lebih sering menggunakan sarana buku, penugasan bagi mahasiswa yang lebih banyak menggunakan buku, lebih sering untuk menyuruh mahasiswa nya membaca buku yang terdapat di perpustakaan, sehingga metode belajar yang terdapat di kelas tidak hanya berdasarkan atau lewat internet dan *Google* secara *full*.
- b. Kompetensi *Ability to persuade*, peneliti memiliki beberapa saran yaitu melakukan peningkatan metode pembelajaran dalam bidang komunikasi bisnis, lebih banyak melakukan presentasi bisnis, dan juga diskusi bisnis karena ketiga hal tersebut sangat penting untuk mampu bernegosiasi dengan pihak-pihak bisnis. Mungkin juga di dalam kelas Kewirausahaan tersebut, bisa ditambahkan metode pembelajaran seperti *role play* negosiasi atau *role play* bisnis untuk lebih meningkatkan kemampuan negosiasi mahasiswa. Mungkin juga menugaskan mahasiswa nya untuk mengikuti beberapa kompetensi yang diselenggarakan berbagai pihak.

Dan juga saran serta pesan untuk mahasiswa di kelas Kewirausahaan tersebut, untuk terus selalu semangat mempertahankan kompetensi dan minat kewirausahaan yang sudah cukup baik secara keseluruhan, dan bahkan jika bisa ditingkatkan lagi akan bisa sangat bagus demi menjadi seorang wirausaha yang berkualitas setelah lulus dari perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Filantrovi, E., & Pujiastuti, Y. (2018). Gambaran Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng) *Jurnal Manajemen*, 15(2), 169-180
- Ghina, A., & Alyani, D. (2019). Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi MBTI Angkatan 2015 Universitas Telkom). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 175-185.
- Ginting, Y. M., & Siagian, N. A. (2020). Pengaruh Sikap, Norma, Subjektif, Efikasi Diri, Tantangan Pribadi, Keinginan Menjadi Bos, Inovasi, Kepeimpinan, Fleksibilitas, Keuntungan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STIE dan STIKOM Pelita Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 322-350.
- Hasanah, N., Utomo, M. N., & Hamid, H. (2019). Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha: Studi Empiris UMKM Di Kota Tarakan. *Jurnal Management Insight*, 13(2), 27-38.
- Hidayat, M., & Citra. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Warung Kopi di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 244-256.
- Hidayah, T., & Sulaksono, H. (2015). Kompetensi Kewirausahaan Pribadi dan Semangat Kewirausahaan di Jember. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 213-236.
- Jatiningrum, C., & Noerhartati, E. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Kurniullah, A. Z. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Kumalasari, D. A., Andayani, E., & Walipah, W. (2017). Minat Berwirausaha: Kompetensi Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha dan Kreativitas. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 1-5.
- Kyndt, E., & Baert, H. (2015). Entrepreneurial competences: Assessment and predictive value for entrepreneurship. *Journal of Vocational Behavior*, 1-34.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(1), 87-97.
- Mariani, W. E., & Wulantari, N. P. (2020). Kompetensi, Orientasi, dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa STMIK STIKOM Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45-50.
- Mustika, C. (2011). Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1, 12-23.
- M. S.E., M. B., & dkk. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.
- Prestiadi, D., Wiyono, B., & Zulkarnain, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa dalam Implementasi Program Edupreneurship. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 62-70.
- Purnamasari, P., Mulyadi, H., & Tarmedi, E. (2019). Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha. *Journal of Business Education*, 4(2), 32-41.
- Ramdhani, F. R., & Nenny, I. S. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 1-17.
- S Siyoto., S. M., & M Sodik., M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sofiyana, S. M., & dkk. (2021). *PANCASILA Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Malang: Unisma Press.
- T Olivia, P., & Ardyan, E. (2016). Dampak Positif Seorang Wirausaha yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan pada Kesuksesan Inovasi Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah*, 1(1), 11-19.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(1), 57-71.
- Trihudyamanto, M. (2019). Pengembangan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM (Studi Empirik Pada UMKM Pande Besi di Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 22-32.
- Wahyudi, R., & Adam, M. (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Asosiasi Pengusaha Ekspor Impor Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1), 68-77.

Wiani, A., & dkk. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 3(5), 227.

Zarkaysi, M. R. (2021). *Entrepreneurship – Intrapreneurship*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.

Zen, Z., & Syafril. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA.

Abidin, I. S. (2022, June 20). *14 Persen Pengangguran Indonesia Lulusan Diploma dan Sarjana. Mengapa?* Dipetik September 2022, dari UNAIR News: [https://unair.ac.id/14-persen-pengangguran-indonesia-lulusan-diploma-dan-sarjana-mengapa/#:~:text=berita%2C%20Berita%2C%20featured-,14%20Persen%20Pengangguran%20Indonesia%20Lulusan%20Diploma%20dan,Mengapa%3F&text=UNAIR%20NEWS%20%E2%80%93%20D%20ata%20terbaru%](https://unair.ac.id/14-persen-pengangguran-indonesia-lulusan-diploma-dan-sarjana-mengapa/#:~:text=berita%2C%20Berita%2C%20featured-,14%20Persen%20Pengangguran%20Indonesia%20Lulusan%20Diploma%20dan,Mengapa%3F&text=UNAIR%20NEWS%20%E2%80%93%20D%20ata%20terbaru%20)

Annur, C. M. (2022, July 22). *Terus Meningkat, Jumlah Penduduk RI Tembus 275,77 Juta hingga Pertengahan 2022*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/07/terus-meningkat-jumlah-penduduk-ri-tembus-275-77-juta-hingga-pertengahan-2022#:~:text=Angkanya%20kembali%20naik%20menjadi%20272,juta%20jiwa%20hingga%20pertengahan%202022>

Bayu, D. J. (2021, February 4). *Kegemaran Membaca Penduduk Indonesia Masuk Kategori Sedang*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/04/kegemaran-membaca-penduduk-indonesia-masuk-kategori-sedang>

Entrepreneur. (2021, July 29). *Terbilang rendah di ASEAN, rasio kewirausahaan Indonesia baru 3,47%*. Diambil kembali dari kabarbisnis: <https://www.kabarbisnis.com/read/28108137/terbilang-rendah-di-asean-rasio-kewirausahaan-indonesia-baru-3-47->

